

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Metode penelitian kualitatif menurut Mulyana merupakan penelitian yang mengungkapkan suatu fenomena dengan mendeskripsikan fakta dan data secara menyeluruh melalui kata-kata terhadap subjek penelitian menggunakan metode penelitian.<sup>1</sup> Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilaksanakan secara langsung di lokasi penelitian untuk memperoleh data empiris mengenai peran perempuan dalam membangun harmoni antaragama di Komunitas Perempuan Interfaith (KPI) Banjarmasin. Data diperoleh dari informan yang dipilih berdasarkan keterkaitannya dengan fokus penelitian melalui teknik observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi, sehingga peneliti dapat memahami fenomena yang diteliti secara komprehensif sesuai dengan kondisi nyata di lapangan.

Kemudian menurut Creswell, Studi kasus adalah pendekatan kualitatif yang menggali lebih jauh kehidupan riil dari satu atau beberapa kasus kontemporer dengan mengumpulkan data yang mendalam dan terperinci dari berbagai sumber informasi dan melaporkan dalam bentuk deskriptif kasus dan tema kasus. Tipe studi kasus terbagi menjadi tiga, yakni studi kasus instrumental tunggal (meneliti suatu

---

<sup>1</sup> Naf'an Tarihoran dan Ahmad Qurthubi, *Landasan Penelitian Kualitatif (Desain dan Teknik Penelitian Bidang pendidikan, Ekonomi, dan Ilmu Sosial lainnya)* (Literasi Nusantara Abadi, 2023), 15.

masalah dengan kasus tunggal), studi kasus kolektif (meneliti suatu masalah dengan kasus majemuk), dan terakhir kasus intrinsik (studi kasus yang fokus pada kasus yang unik).<sup>2</sup> Penelitian ini menggunakan tipe studi kasus instrumen tunggal yang berfokus pada satu kelompok atau lokasi tertentu yakni Komunitas Perempuan *Interfaith* (KPI), sebagai instrumen dalam memahami isu yang lebih luas mengenai peran perempuan dan harmoni antaragama.

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan Sosiologi Agama. Pendekatan Sosiologi Agama menurut Affandi yakni sebuah pendekatan yang dipakai untuk menelesuri interelasi antarama masyarakat dan agama. Model pendekatan sosiologi agama yang dipakai dalam penelitian ini adalah power or social change perspective. Model ini studi ini menitikberatkan analisis pada hubungan dialektis antara agama dan masyarakat. Perspektif utamanya berangkat dari pemahaman bahwa agama tidak sekadar hasil konstruksi sosial, melainkan juga memiliki daya transformatif yang mampu mendorong perubahan sosial (*social change*). Dalam konteks ini, fokus penelitian mencakup berbagai bentuk organisasi keagamaan, seperti gereja, sekte, denominasi, maupun kelompok sosial-keagamaan lainnya.<sup>3</sup> Melalui perspektif ini, penelitian menganalisis tentang perempuan sebagai faktor sosial, berperan aktif secara langsung dalam membangun relasi antaragama yang harmonis.

---

<sup>2</sup> Rahmadi, *Metodelogi Penelitian Agama berbasis 4 Pilar Filosofi keilmuan* (Yogyakarta: Zahr Publishing, 2022), 122.

<sup>3</sup> Rahmadi, *Metodelogi Penelitian Agama berbasis 4 Pilar Filosofi keilmuan*, 90-92

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah berada di kota Banjarmasin, lebih tepatnya di sekretariat KPI yang merupakan rumah dari salah satu anggota dan Kios KPI berada, yakni berada di Jl Pekapuran Raya Gg. Raga Buana, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Dalam hal ini, lokasi yang akan digunakan untuk penelitian mencakup tempat di mana para Perempuan berkumpul dan berdiskusi, yakni bisa berupa tempat-tempat pertemuan, diskusi, serta kegiatan sosial-keagamaan yang dilaksanakan KPI di Banjarmasin.

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

- a. Subjek penelitian yang peneliti maksudkan dalam skripsi ini adalah para tokoh Perempuan Komunitas *Interfaith* yaitu ketua, pengurus harian, dan anggota perwakilan agama di dalam KPI Banjarmasin.
- b. Objek penelitian adalah peran perempuan dalam membangun harmoni antaragama oleh KPI Banjarmasin dan faktor-faktor yang mendukung dan menghambat peran tersebut.

## **D. Data dan Sumber Data**

Data adalah semua keterangan (informasi) terkait suatu hal yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Adapun data yang dipakai dalam penelitian ini adalah informan yang meliputi:

- a. Data terkait pendapat tokoh pada KPI mengenai peran Perempuan di Banjarmasin dalam membangun Harmoni Antaragama. peran tersebut ditarik berupa latar belakang komunitas berdiri, tujuan adanya komunitas, program

kerja dan kegiatan apa saja yang dijalankan komunitas, serta faktor penghambat dan pendukung peran perempuan di KPI dalam membangun harmoni antaragama di Banjarmasin.

Sumber data yang dipakai dalam penelitian terbagi menjadi dua yakni primer dan sekunder, yaitu:

- a. Data primer, Bungin menjelaskan bahwa data primer merujuk pada informasi yang didapat langsung dari sumber asli di tempat penelitian atau objek yang diteliti.<sup>4</sup> Data primer yang dimaksud adalah wawancara dengan Ketua, pengurus, dan anggota dari KPI di Banjarmasin sebagai sumber informan utama wawancara yang dilaksanakan secara langsung.
- b. Data sekunder merujuk pada informasi yang didapatkan dari sumber kedua atau sumber tambahan dari data yang diperlukan.<sup>5</sup> Dalam penelitian ini peneliti mengambil dari studi kepustakaan, yang melibatkan kegiatan membaca, mengutip, dan mencatat dari buku-buku serta menelaah dokumen dokumen terkait kegiatan komunitas.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Wawancara

---

<sup>4</sup> Rahmadi, *Pengantar Metodologi penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 71.

<sup>5</sup> Rahmadi, 71.

Wawancara merupakan metode pengumpulan informasi yang dilakukan dengan menyampaikan serangkaian pertanyaan secara verbal kepada individu yang menjadi objek wawancara.<sup>6</sup> Salah satu teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur menurut Creswell dengan hasil wawancara tersebut direkam lalu ditranskrip.<sup>7</sup> Teknik yang dipakai dalam wawancara dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik *purposive sampling*. Informan dipilih berdasarkan keterlibatan, pengalaman, serta keterwakilannya dalam Komunitas Perempuan Interfaith Banjarmasin. Pada tahap awal, peneliti mengidentifikasi 13 calon informan yang mewakili masing-masing agama yang tergabung dalam komunitas. Namun, dalam pelaksanaannya terdapat 3 calon informan yang menyatakan tidak bersedia diwawancarai dengan alasan kesibukan pekerjaan, keterbatasan waktu, dan pertimbangan pribadi. Oleh karena itu, wawancara dilaksanakan kepada 10 informan yang bersedia berpartisipasi dalam penelitian. Jumlah tersebut dinilai telah memadai karena data yang diperoleh mampu memberikan informasi yang sesuai dengan fokus penelitian dan memenuhi kebutuhan analisis penelitian kualitatif. Wawancara dilakukan secara langsung lewat tatap muka dan tidak langsung melalui sosial media yakni *Whatsapp* sebagai mempertimbangan keterbatasan waktu dan akses informan. Wawancara dilakukan di *Whatsapp* dengan cara memberikan pertanyaan bentuk pesan teks yang masih berkaitan terkait peran perempuan dalam membangun harmoni antaragama oleh KPI.

---

<sup>6</sup> Rahmadi, *Pengantar Metodologi penelitian*, 75.

<sup>7</sup> Rahmadi, *Metodelogi Penelitian Agama berbasis 4 Pilar Filosofi keilmuan*, 133.

b. Studi Dokumentasi

Studi Dokumentasi adalah cara untuk mengumpulkan data penelitian melalui berbagai dokumen (informasi yang telah dicatat) dalam bentuk tulisan maupun rekaman. Dokumen yang disusun dalam bentuk tulisan bisa berupa arsip, jurnal, kisah hidup, memori, koleksi surat pribadi, potongan berita, dan lain-lain. Sedangkan dokumen yang direkam dapat berupa film, rekaman audio, mikrofilm, gambar, dan lain-lain.<sup>8</sup> Dalam penelitian ini dokumen berupa data dan informasi laporan dalam kegiatan KPI.

c. Observasi

Dalam ranah penelitian, pengamatan dijelaskan sebagai metode pencatatan yang terorganisir mengenai perilaku dengan cara melihat atau menyaksikan perilaku orang atau kelompok yang sedang diteliti secara langsung.<sup>9</sup> Adapun dalam penelitian ini observasi dapat diambil dengan peneliti mengamati dan ikut partisipasi dalam kegiatan yang dilaksanakan oleh komunitas.

## **F. Teknik Analisis Data**

Teknik Analisis data kualitatif merupakan suatu proses yang melibatkan pemilihan, pengelompokan, dan pengorganisasian data yang telah dikumpulkan dari catatan lapangan, hasil observasi, wawancara mendalam, serta dokumentasi. Melalui proses ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang mendalam,

---

<sup>8</sup> Rahmadi, 85.

<sup>9</sup> Rahmadi, 80.

bermakna, dan unik, serta temuan baru yang bersifat deskriptif. Selain itu, analisis ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi kategori-kategori dan pola-pola hubungan antar kategori dari objek yang diteliti.<sup>10</sup>

Model analisis yang digunakan menggunakan model analisis data kualitatif John W. Creswell, dengan menggunakan langkah-langkah yakni, mengumpulkan semua data yang diperoleh, lalu mengolah dan mempersiapkan data dengan membaca dan mempelajari keseluruhan data mentah. Langkah selanjutnya adalah koding membuat kode dari data melalui secara manual atau perangkat aplikasi tertentu untuk mendapatkan tema-tema dan deskripsi. Langkah terakhir adalah menghubungkan berbagai tema atau deskripsi yang telah dihasilkan satu sama lain, kemudian melakukan interpretasi terhadapnya.<sup>11</sup>

### **G. Teknis Keabsahan data**

Konsep keabsahan data sejajar dengan gagasan validitas dan reliabilitas yang ditemukan dalam penelitian kualitatif, yang disesuaikan agar selaras dengan persyaratan pengetahuan, standar, dan paradigma yang unik. Untuk menilai keabsahan data, diperlukan teknik evaluasi khusus, dan pelaksanaan metode ini bergantung pada beberapa kriteria yang ditetapkan. Empat kriteria utama diterapkan dalam validasi data, yang meliputi: derajat kepercayaan (*Credibility*), dapat keteralihan (*Trasnferbility*), kebergantungan (*Dependability*), dan kepastian (*Comfirmabality*).

---

<sup>10</sup> Abdul Fattah Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif* (Harva Creative, 2023), 144.

<sup>11</sup> Rahmadi, *Metodelogi Penelitian Agama berbasis 4 Pilar Filosofi keilmuan*, 149-150.

Dalam penelitian, data-data yang telah diuji untuk memastikan akurasi mencakup data primer, data sekunder, dan dokumentasi. Data-data ini kemudian diolah hingga peneliti memperoleh hasil yang diinginkan. Penelitian memvalidasi data dengan memperhatikan kriteria *credibility* menggunakan metode Triangulasi.

Dalam proses penyusunannya, peneliti memanfaatkan teknologi kecerdasan artifisial (*Artificial Intelligence/AI*) sebagai pada beberapa aspek, seperti membantu menemukan alternatif referensi awal, memperbaiki tata bahasa dan ejaan, menyempurnakan struktur kalimat agar lebih efektif, memberikan masukan terhadap sistematika penulisan, serta membantu proses penyuntingan naskah. Meskipun demikian, seluruh proses penentuan topik penelitian, penyusunan kerangka berpikir, pengumpulan dan analisis data, interpretasi hasil penelitian, penyusunan argumen ilmiah, serta seluruh isi dan kesimpulan penelitian sepenuhnya merupakan tanggung jawab peneliti. Penggunaan AI dalam penelitian ini bersifat sebagai alat pendukung (*assistive tool*) dan tidak menggantikan penilaian akademik, analisis kritis, maupun orisinalitas karya ilmiah yang dihasilkan oleh peneliti.